

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMP Negeri 3 Sragen merupakan salah satu institusi pendidikan di kabupaten Sragen. SMP Negeri 3 Sragen menerapkan tata tertib sekolah yang telah disahkan oleh kepala sekolah. Setiap pelanggaran yang tertera pada tata tertib diberikan bobot poin sebagai acuan dalam penilaian perilaku siswa dan pertimbangan sanksi kepada siswa yang melanggar. Sistem pencatatan pelanggaran yang diterapkan saat ini pada SMP Negeri 3 Sragen adalah dengan cara manual. Pelanggaran siswa ditulis dalam satu buku pelanggaran oleh guru bimbingan konseling (BK) selama 1 tahun ajaran. Sistem tersebut dinilai belum berjalan dengan baik dalam penerapannya. Rata-rata pelanggaran siswa dalam 1 hari adalah 40 pelanggaran. Untuk memberikan sanksi kepada siswa harus melihat riwayat dan poin pelanggaran siswa melalui catatan buku pelanggaran serta menghitung jumlahnya secara manual yang rentan terhadap kesalahan yaitu pada penulisan data, perhitungan poin, kemungkinan adanya data yang terlewat, kerusakan data dan kesulitan dalam pelaporannya menyebabkan informasi pada laporan pelanggaran siswa menjadi tidak akurat.

Teknologi komputer pada saat ini sangat berkembang pesat. Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini yang dapat membantu pekerjaan dengan cepat banyak dibutuhkan di segala bidang. Teknologi yang berbasis pemrograman dan database. Website merupakan salah satu hasil perkembangan

teknologi. Keunggulan sistem website adalah dapat diakses dengan mudah dengan adanya jaringan internet ataupun tidak menggunakan jaringan internet (digunakan pada localhost)

Permasalahan yang terjadi pada sistem pemantauan pelanggaran di SMP Negeri 3 Sragen yang masih dilakukan dengan cara manual dapat diselesaikan dengan menerapkan teknologi yang memanfaatkan komputer yaitu membuat suatu Sistem Informasi Pemantauan Pelanggaran Siswa di SMP Negeri 3 Sragen yang berbasis web. Sistem yang berbasis website dapat diimplementasikan sebagai solusi dengan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan tampilan *interface* yang didesain khusus akan memudahkan user. Sistem ini akan menekan prosentase kesalahan pada pengolahan data seperti input data, edit data, mencari data, dan menghapus data. Penyimpanan data pada database yang dibangun dengan MYSQL akan lebih aman dan efisien menurunkan resiko kehilangan dan kerusakan data. Informasi yang di hasilkan oleh sistem ini berupa laporan data dan fitur SMS *gateway* yang dapat dikirim langsung sebagai laporan kepada orangtua siswa mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Sistem pemantauan pelanggaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Sragen masih dilakukan dengan cara manual.
2. Pada sistem yang diterapkan ketika guru BK akan memberikan sanksi atau tindak lanjut kepada siswa harus mencari terlebih dahulu riwayat pelanggaran siswa melalui catatan buku pelanggaran serta menghitung akumulasi jumlah poin siswa secara manual.
3. Sistem manual rentan terhadap kesalahan yaitu pada penulisan data, perhitungan poin, tingginya kemungkinan data yang terlewat, kerusakan data dan kesulitan dalam membuat laporan.
4. Terdapat ketidaksesuaian laporan antara guru BK dan TU. Karena aksesibilitas data rendah sehingga tidak dapat diakses secara realtime.
5. Pada sistem yang berjalan informasi data pada laporan pelanggaran siswa menjadi tidak akurat.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang ada akan dibatasi hanya pada pembuatan sistem informasi pengolahan pelanggaran siswa yang meliputi :

Batasan masalah yang diambil penulis yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada SMP Negeri 3 Sragen.

2. Sistem ini hanya memberikan akses kepada Admin , Guru BK, dan Orangtua siswa.
3. Pada proses login sistem memberikan hak login kepada admin, guru BK, dan orangtua siswa. Proses *login* mengharuskan *user* untuk memasukkan *username* dan *password*, kemudian sistem akan melakukan verifikasi *username* dan *password* dengan mengacu pada data pada penyimpanan data guru dan orangtua. Jika *username* dan *password* sesuai maka *login* berhasil. Apabila *username* dan *password* tidak sesuai maka *login* gagal.
4. Pada fitur pengolahan data induk, yang terlibat dan memiliki hak akses pada proses tersebut adalah admin dan guru BK. Admin dapat menginputkan dan mengolah data induk yang berupa data orangtua dan data jabatan. Guru BK mengolah data jenis pelanggaran/peraturan.
5. Pada fitur pengolahan setup data, yang terlibat dan memiliki hak akses pada proses tersebut adalah admin. Pada proses setup data sistem mengolah data guru, data kelas dan data siswa. Admin dapat melakukan olah data siswa, data guru dan data kelas .
6. Pada fitur pengolahan data pelanggaran siswa, yang terlibat dan memiliki hak akses pada proses tersebut adalah guru yang berstatus sebagai guru BK.

7. Pada fitur sms gateway, Guru BK memiliki hak akses dan dapat melakukan pengiriman pesan singkat (SMS) sebagai bentuk informasi atau laporan bagi orangtua.
8. Pada fitur pengolahan surat sebagai tindak lanjut dari pelanggaran siswa. Guru BK memiliki hak akses untuk menginputkan dan mencetak data surat berupa surat panggilan dan surat pengembalian siswa yang kemudian ditujukan kepada orangtua siswa.
9. Laporan pada Sistem ini dapat di akses oleh guru yang berstatus sebagai Admin dan guru BK sebagai berikut :
 - 1) Guru BK memiliki hak akses untuk mencetak laporan jenis pelanggaran siswa, laporan data surat dan laporan pelanggaran siswa.
 - 2) Admin memiliki hak akses untuk mencetak laporan berupa laporan data jabatan, laporan data guru, laporan data orangtua, laporan data kelas, laporan data siswa dan laporan data jenis pelanggaran siswa yang selanjutnya akan diterima oleh pihak sekolah dan orangtua.
10. Aplikasi ini dibuat agar dapat bekerja pada Sistem Operasi minimal Windows 7 yang dibangun menggunakan *web base* yaitu dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Aplikasi ini dapat dijalankan menggunakan aplikasi web browser.

1.4 Maksud, Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi berbasis web dan SMS Gateway yang dapat mengolah dan memantau data pelanggaran siswa sehingga dapat memperkecil angka kesalahan dalam perhitungan poin dan memudahkan berbagai pihak yaitu orangtua dan guru untuk memantau pelanggaran siswa di SMP Negeri 3 Sragen.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sistem yang akan dibangun diharapkan dapat menjadi solusi untuk SMP Negeri 3 Sragen dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada pengolahan dan pemantauan data pelanggaran siswa.

1.4.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari disusunnya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan sistem dapat menjadi sarana penunjang pemantauan pelanggaran siswa yang dapat mengurangi permasalahan pada sistem sebelumnya.
- 2) Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 metode penelitian yaitu:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data pada penelitian ini adalah :

1) Metode Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung berkunjung ke SMP Negeri 3 Sragen. Penulis mengamati proses pendataan pelanggaran dan tindak lanjut dari pelanggaran siswa yang terjadi di SMP Negeri 3 Sragen.

2) Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab terhadap *interviewer*. *Interviewer* dalam memperoleh data adalah kepala sekolah, dan guru BK. Peneliti menanyakan perihal proses pendataan pelanggaran dan tindak lanjut dari pelanggaran siswa yang terjadi di SMP Negeri 3 Sragen.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall. Tahapan – tahapannya adalah sebagai berikut :

1) Analisis

analisis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional.

2) Perancangan

Perancangan sistem yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD), perancangan database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD).

3) Implementasi

Implementasi adalah tahap implementasi dari hasil rancangan. Implementasi dari rancangan sistem menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan implementasi dari rancangan database menggunakan MySQL.

4) Pengujian

Blackbox testing yaitu pengujian yang dilakukan dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori yang mendasari pembahasan pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa,

definisi-definisi tentang sistem informasi, ERD, DFD, *Flowchart*, konsep dasar basis data, PHP dan MySQL, serta perangkat lunak yang digunakan.

BAB III TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum tentang sekolah tempat penelitian yaitu SMP Negeri 3 Sragen, analisa sistem yang sedang berjalan serta perancangan pembuatan Sistem Informasi Pemantauan Pelanggaran Siswa di SMP Negeri 3 Sragen.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dan pembahasan Sistem Informasi Pemantauan Pelanggaran Siswa di SMP Negeri 3 Sragen, hasil yang diperoleh saat proses berlangsung, dan hasil akhir.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan sistem informasi yang dibuat.